

RPS
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management)					
module code PMAPUM6041	student workload 83,33 hours	credits (sesuai ECTS) 3,33	Semester 6	frequency Every Year (February)	Duration 1 semester (s)
1	Types of courses Teori	contact hours 23,33 hours	independent study 60 hours	class size 40	
5	Prerequisites for participation -				
2	Learning outcomes Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bidang manajemen pendidikan				
3	<p>Subject aims</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menguasai konsep dasar manajemen berbasis sekolah, meliputi pengertian, tujuan, dan karakteristiknya. • Mampu menguasai proses manajemen berbasis sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. • Mampu menguasai komponen manajemen berbasis sekolah yang meliputi: (1) kurikulum dan pembelajaran, (2) peserta didik, (3) pendidik dan tenaga kependidikan, (4) pembiayaan, (5) sarana dan prasarana, (6) hubungan sekolah dan masyarakat, dan (7) budaya dan lingkungan sekolah. • Menguasai prinsip MBS meliputi: kemandirian, keadilan, keterbukaan, kemitraan, partisipatif, efisiensi, dan akuntabilitas. • Menguasai teori dasar dan mampu memformasikan penyelesaian masalah bidang manajemen berbasis sekolah secara prosedural. <p>Course content</p> <p>Mata kuliah ini berisi konsep dasar manajemen berbasis sekolah, meliputi pengertian, tujuan, dan karakteristiknya; proses manajemen berbasis sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan; komponen manajemen berbasis sekolah yang meliputi: kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat, dan budaya dan lingkungan sekolah; prinsip MBS meliputi: kemandirian, keadilan, keterbukaan, kemitraan, partisipatif, efisiensi, dan akuntabilitas; dan teori dasar dan mampu memformasikan penyelesaian masalah bidang manajemen berbasis sekolah secara prosedural.</p>				
4	<p>Teaching methods</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan mahasiswa belajar secara aktif. 2. Kajian teori diberikan kepada mahasiswa melalui refleksi teori dengan penugasan kepada mahasiswa mencari teori-teori terkait dari berbagai sumber terkini dan kredibel baik dari buku ajar, buku referensi, artikel dari jurnal, artikel prosiding seminar, dan laporan hasil penelitian atau sumber lain yang relevan 3. Kajian isu terkini dengan metode problem based learning (problem dari lapangan atau analisis kasus online) dan problem solving 4. Diskusi kelompok 				
6	<p>Assessment methods</p> <p>Metode tes/ evaluasi dilaksanakan melalui penugasan terstruktur, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai diperoleh dari persentasi nilai keseluruhan, meliputi, 1) Explicit knowledge evaluation pada UAS dan UTS mencakup penguasaan teori 15 %, pemilihan solusi 15 % dan kemampuan pemaparan 10 %. 2) Tacit Knowledge evaluation pada tugas-tugas adalah kemampuan teknis 10%, kemampuan kognitif 10 % dan komitmen 10 %. Evaluasi dilaksanakan dengan teknik tes tertulis dan teknik non tes pada proses pembelajaran berlangsung.</p>				
8	This module is used in the following degree programmes as well (No)				
10	Responsibility for module : Dr. Mustiningsih, M.Pd				
11	<p>Other information:</p> <p>Perkuliahan menggunakan referensi primer seperti jurnal, buku dan Sumber belajar yang dikelola di https://sipejar.um.ac.id/. Adapun referensi utama seperti berikut:</p> <p>Androniceanu, A., Ristea, B., & Uda, M. M. 2015. Leadership Competencies for Project Based School Management Success. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 182(13), 232-238.</p> <p>Arar, K., & Romi, A. A. 2016. School-Based Management: Arab Education System in Israel. Journal of Educational Administration, 54(2), 191-208.</p>				

- Bandur, A. 2012. School-Based Management Developments: Challenges and Impacts. *Journal of Educational Administration*, 50(6), 845-873.
- Caldwell, B. J. 2005. *School-Based Management*. Paris: International Academy of Education-International Institute for Educational Planning.
- Danim, S. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, N. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Fullan, M., & Watson, N. 2000. School-Based Management: Reconceptualizing to Improve Learning Outcomes. *School Effectiveness and School Improvement*, 11 (4), 453-473. 10.1076/sesi.11.4.453.3561
- Gawlik, M., & Allen, A. 2019. Charter School Board Members' Readiness to Serve and Implications for Training. *Journal of Educational Administration*, 57(2), 102-117.
- Imron, A. 2013. *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustiningsih. 2015. Masalah Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24 (6), 498-505.
- Mustiningsih., Imron, A., & Juharyanto. 2020. Analysis of Autonomic Needs for Autonomic Leadership of Schools with Religious Culture in the Implementation of School-Based Management in the Era of Disruption. *Proceedings of the 1 st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020)*, 86-92. <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201214.218>.
- Nurabadi, A., Sucipto., & Juharyanto. 2019. The Implementation of School-Based Management to Improve the Quality of Education in Laboratory Schools. *International Conference on Education and Technology (ICET 2018)*, 190-196. Doi 10.2991/icet-18.2018.36
- Ulfatin, N., Mustiningsih., Sumarsono, R.B., & Yunus, J.M. 2020. School-based Management in Marginal Areas: Satisfying the Political Context and Student Needs. *Management in Education*, 1-11. Doi 10.1177/0892020620959739